

PEDOMAN UMUM PENGAMBILAN DATA SURVEY

A. Perlengkapan yang Harus Dibawa Surveyor

1. Pastikan kuesioner yang diterima setiap surveyor sesuai (**no. urut dan dapil**) dengan wilayah kerja masing-masing.
2. Jangan lupa membawa *merchandise* survey (korek api berstiker) dengan jumlah sesuai banyaknya kuesioner dan Alat Tulis Menulis.
3. Bawalah *smartphone* yang kompatibel untuk proses *recording* wawancara. Jangan lupa bawa *charger* atau *powerbank* jika dirasa baterai *smartphone* sering *drop*.
4. Setiap surveyor harus mengendarai satu motor, tidak boleh berboncengan saat pengambilan data di lapangan.
5. Bawalah pakaian dan peralatan mandi secukupnya. Ingat ini survey! bukan *camping* di *Bromo Fun Tracking*.
6. Agar lebih barokah saat survey, sebaiknya sahabat/i memohon izin kepada orang tua sebelum berangkat ke Lamongan.

B. Tahapan Pengambilan Data Survey

1. Baca dan pahami terlebih dahulu seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner. Jika ada yang bingung terkait pilihan / alternatif jawaban, silahkan ditanyakan saat *briefing*.
2. Baca dan pahami sebaran wilayah kerja masing-masing surveyor. Setiap desa *sampling* diambil delapan (8) responden dengan ketentuan: **1 Desa** terdiri dari **2 RW genap** dan **4 RT ganjil**. Lebih lanjut, lihat **lampiran!**
3. Pada saat menemukan responden yang sesuai kriteria, Jangan lupa mencari celah waktu untuk membuka *smartphone* dan melakukan *recording* secara rahasia (entah strategi apa yang sahabat/i pakai tidak masalah, yang penting responden tidak tahu kalau sedang direkam).
4. Dalam proses survey, jangan memaksakan diri untuk mengejar target **lebih dari 5 responden per harinya**. Fokuslah agar seluruh pertanyaan kuesioner **terjawab** secara lengkap dan obyektif. Maka dari itu, setiap hari dibatasi maksimal 5 responden. Kenapa harus 5? Ya, biar *gak kedunyan bat*. Selain itu, agar malamnya bisa digunakan untuk istirahat.

5. Setelah mendapatkan 5 responden, Jangan lupa meninggalkan **korek api** baik secara langsung ataupun diam-diam terserah.
 - Bagi sahabat/i yang masuk **wilayah terdekat**, wajib kembali ke *basecamp* untuk menyerahkan hasil survey dan rekaman wawancara.
 - Bagi yang termasuk **wilayah tengah-tengah**, Anda boleh kembali ke *basecamp*, boleh juga tidak dengan ketentuan penyerahan hasil survey dan rekaman wawancara setiap **2 hari sekali**.
 - Sedangkan, Anda yang bagian **wilayah terjauh**, Diwajibkan menyerahkan hasil survey dan rekaman wawancara setiap **3 hari sekali**.

C. Petunjuk Teknis Wawancara

1. Di halaman kuesioner, isilah nama surveyor, nama kecamatan dan nama desa.
2. **PERHATIAN : Nomor kuisisioner GANJIL adalah Kuesioner untuk responden LAKI-LAKI, sedangkan nomor kuisisioner GENAP adalah untuk responden PEREMPUAN**
3. Setiap bertemu dengan calon responden, perkenalkan diri Anda dengan santun, sampaikan tujuan dan maksud kedatangan Anda.
4. Jangan memaksa jika calon responden tidak bersedia diwawancarai dan langsung berpindahlah ke responden lain dengan kriteria yang sesuai.
5. Sebelum melakukan wawancara pastikan calon responden adalah warga Kabupaten Lamongan dengan usia dan jenis kelamin sesuai **wilayah kerja** yang tinggal di Desa/Kelurahan dimana Anda melakukan survey.
6. Kuasai pertanyaan sebelum melakukan wawancara, lakukan latihan sampai hafal dan memahami maksud esensi dari pertanyaan. Jangan terburu-buru pada saat membaca pertanyaan.
7. Ucapkan setiap pertanyaan secara terang dan jelas dengan intonasi sedang. *Gaya ngobrol santai* biasanya lebih dapat menggali banyak jawaban dari responden di area pedesaan.
8. Tandai dengan Silang (X) atau Centang (pilihan jawaban responden secara jelas).
9. Pertanyaan terbuka diisi dengan tulisan yang jelas dan terbaca serta usahakan menulis ucapan responden apa adanya.

10. Perhatikan instruksi yang ada dalam kuesioner yang pada umumnya ditulis dalam huruf kapital dan tidak perlu dibacakan kepada responden.
11. Jangan membacakan opsi jawaban **99. TT/TJ/RHS** dan **88. Rahasia**.
12. Agar wawancara berlangsung dengan akrab, sesekali gunakan nama responden dalam wawancara. Contoh, "Menurut **Pak Tabah**..... Pembangunan yang bla bla bla....".
13. Upayakan wawancara dengan tanpa membaca, sehingga proses dialog tatap muka bisa terjalin optimal.
14. Pertanyaan tentang Identitas Responden boleh ditanyakan di awal wawancara dan boleh juga dilakukan di akhir wawancara. Tentukan sendiri dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kondisi psikologis responden.
15. Setelah selesai wawancara, pastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Isikan kode jawaban yang sudah dicentang dan isikan di kolom yang ada di sebelah kanan.

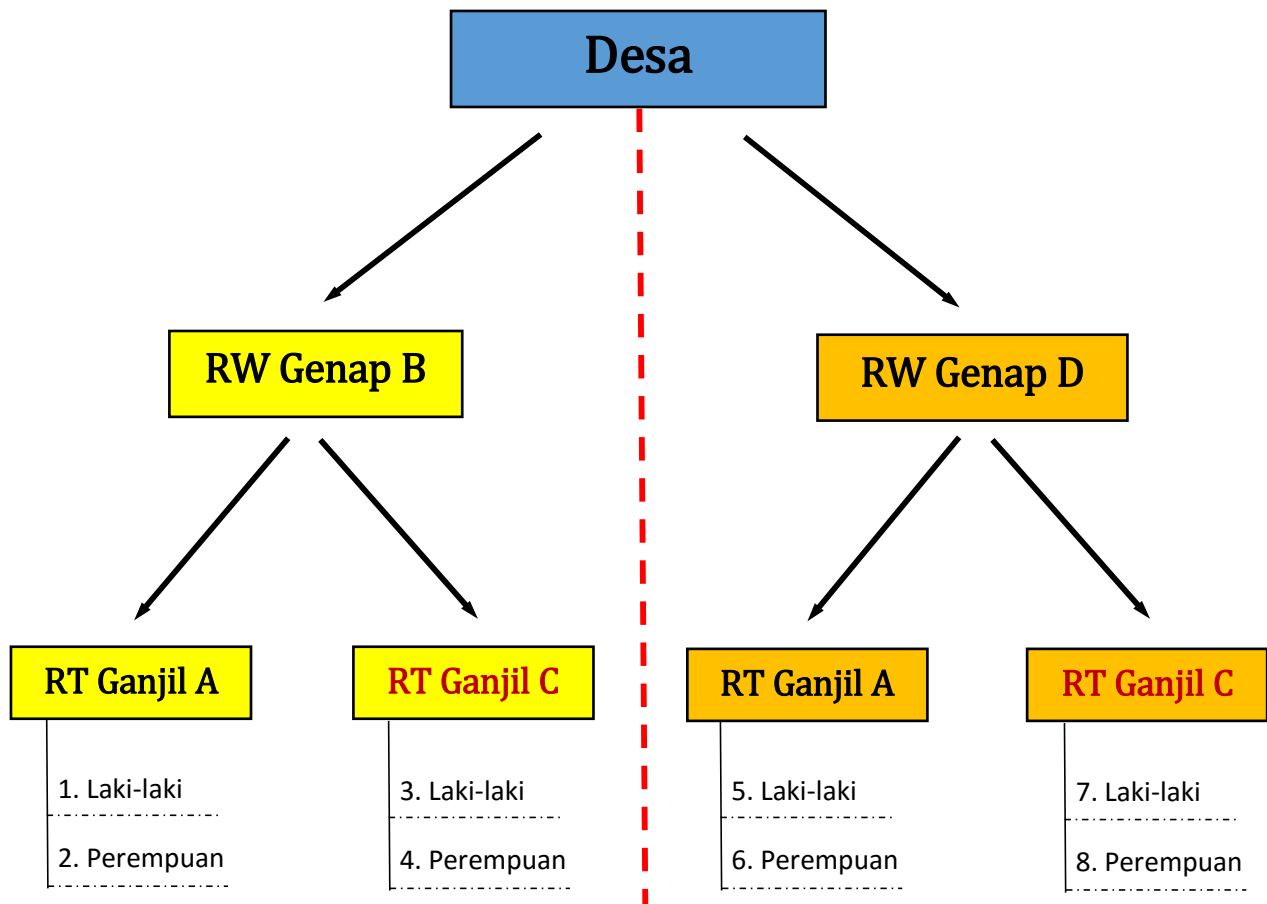
Catatan Penting:

Khusus untuk pertanyaan No. **95, 106** dan **119 jangan** sampai responden tidak menjawab atau rahasia. Gali lebih dalam jawaban responden. Namun, Anda tidak boleh terkesan **memaksa** atau **mengintervensi** jawaban respon. Sahabat/i diharapkan:

1. Sebutkan daftar nama tokoh (yang berpotensi menjadi DPR RI, DPRD Provinsi dan Bupati Lamongan)
2. Catat nama-nama yang dikenal oleh responden
3. Kemudian sebutkan lagi nama-nama yang dikenal, dan secara halus Anda tanyakan siapa yang dipilih responden. Misal "Dari nama-nama tokoh tadi, Kira-kira siapa yang layak untuk menjadi DPR RI?"

Selamat bekerja
Hati-hati selama perjalan
Jangan lupa berdoa

Lampiran. Teknik Pemilihan RW dan RT Terpilih



Contoh RW dan RT Terpilih

No	Kecamatan	Desa		Surveyor	No. Resp.	RW dan RT Terpilih		Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia
						RW	RT			
1	Babat	1	KEYONGAN	Novia	1	02	01	Nugroho Habibi	L	24
					2			Aminatus Sa'adah	P	26
					3		03	Karyo	L	38
					4			Ngatmini	P	48
					5	04	01	Abdul Muntholib	L	56
					6			Sahensa	P	21
					7		03	Very Yudha	L	27
					8			Siti Maimunah	P	39